

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menghubungkan dua variabel yaitu Dukungan sosial teman sebaya (X) dan optimisme (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi bivariat (*bivariate correlation*). Korelasi bivariat (*bivariate correlation*) merupakan hubungan antara dua variabel. Variabel 1 disebut *independent variable* atau variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh dan variabel 2 disebut *dependent variable* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : Dukungan sosial teman sebaya
- b. Variabel Terikat (Y) : Optimisme

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan

dikumpulkan. Defenisi operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang diterima oleh seseorang dari orang lain atau kelompok (Sarafino, 2008). Dukungan dapat berasal dari banyak sumber, dari pasangan atau kekasih, keluarga, dokter, atau organisasi masyarakat, dan dapat juga berasal dari teman sebaya. Hurlock (2004) menyatakan bahwa *peer group* atau kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar dan dominan dibandingkan pengaruh keluarga. Orang dengan dukungan sosial mempercayai bahwa mereka disayangi, dihargai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional atau penghargaan, instrumental, informasi, dan jaringan sosial.

2. Optimisme

Optimisme adalah cara pandang seseorang terhadap kejadian atau pengalaman yang dialaminya secara positif, mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik, tidak takut pada kegagalan, realistis dalam memandang suatu masalah untuk berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk. Optimisme diukur dengan skala Seligman (2008) berdasarkan pernyataan yang tersedia untuk mengungkap dimensi *permanent*, *pervasive*, dan *personalization*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini mengampel subjek santri di pondok pesantren yang berumur 12-15 tahun (remaja awal menurut Monks, dkk). Berdasarkan kriteria usia 12-15 tahun ini, maka jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 67 santri.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, digunakan pendapat Idrus (2009), yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil 60%-75% sebagai sampel sehingga dapat mengamankan peneliti dari persoalan seperti normalitas, homogenitas, ataupun linearitas sebagai asumsi yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik statistik tertentu. Namun, jika populasinya besar (lebih dari 100 orang), maka angka 30% dapat dianggap cukup untuk menentukan jumlah sampel yang ingin diambil. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 santri.



3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan siapa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013). Dimana sampel dipilih dari populasi yang ada secara undian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengungkap atau mengetahui fakta yang mengenai variabel yang akan diteliti (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala psikologi yang disusun berdasarkan skala *likert*. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme dan skala dukungan sosial teman sebaya.

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala optimisme dan dukungan sosial teman sebaya.

a. Skala Dukungan Sosial

Skala disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan Sarafino (1994). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Skala ini awalnya disusun

berdasarkan modifikasi model skala *Likert* yang disusun dalam lima (5) alternatif jawaban, yaitu TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju).

Berdasarkan dimensi dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blue print* dari skala syukur untuk *try out* yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Dukungan Sosial (Untuk Try Out)

No	Aspek	Favo	Unfavo	Total	
1	Aspek Dukungan Emosional (Emotional Support)	13,5,39,6,20	19,26,30	8	
2	Aspek Dukungan Penghargaan (Esteem Support)	31,40,27,15,21,35	14,7	8	
3	Aspek Dukungan Instrumental (Instrumental Support)	8,32,28,1,22,33,16	9	8	
4	Aspek Dukungan Informasi (Informastion Support)	2,29,10,36,17,23	3,37	8	
5	Aspek Dukungan Jaringan Sosial (Network Support)	11,34,4,18	24,38,12,25	8	
		Jumlah	28	12	40

b. Skala *Optimisme*

Skala disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan Seligman (2008). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan *favorable* (mendukung) dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Skala ini awalnya disusun berdasarkan modifikasi model skala *Likert* yang disusun dalam lima (5) alternatif jawaban, yaitu TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju).

Berdasarkan dimensi dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blue print* dari skala syukur untuk *try out* yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Optimisme (Untuk Try Out)

No	Dimensi	Indikator	Favo	Unfavo	Total
1	<i>Permanent</i>	Mampu menerima situasi dan kondisi apapun	1,23	8,18	4
		Mampu berpikir kedepan	13,2,25	27	4
		Bersikap dan bertindak dengan kendali kognitif	9,3	19,14	4
2	<i>Pervasive</i>	Mampu menilai peristiwa yang terjadi secara luas	28,10,4	24	4
		Memandang setiap peristiwa berdasarkan sebab akibat	20,29	15,	3
		Berfikir secara objektif terhadap hal yang terjadi	11,16	5,30	4
3	<i>Personalization</i>	Percaya akan kemampuan diri	21,17	26	3
		Mampu mengapresiasi diri	6,22	12,7	4
Jumlah			18	12	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Reliabilitas dan validitas

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, maka alat ukur itu diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada 24 Agustus 2019 di Pondok Pesantren Al-Uswah Pekanbaru dengan jumlah subjek 67 santri.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

2. Uji daya diskriminasi

Menurut Azwar (2009: 100) Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}).

Dalam penelitian ini, untuk uji daya beda diskriminasi digunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Akademik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X) / n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan:

- i = Skor aitem
 X = Skor skala
 n = Banyaknya subjek

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009:103) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya < 0,30 dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Apabila jumlah item yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25 (1999:65). Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,25.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 40 aitem skala dukungan sosial yang telah diujicobakan, terdapat 16 aitem yang gugur dan 24 aitem yang valid. Nilai validitas skala dukungan sosial berkisar antara 0,306-0,704

Rekapitulasi skala dukungan sosial setelah diujicobakan dapat dilihat pada table 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Skala Dukungan Sosial (Hasil Try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	Aspek Dukungan Emosional (<i>Emotional Support</i>)	13,39,6,20	26	5	19,30	8
2	Aspek Dukungan Penghargaan (<i>Esteem Support</i>)	31,40,27,35,		21,	14,7,15	8
3	Aspek Dukungan Instrumental (<i>Instrumental Support</i>)	8,32,22,33,16		28	9,1	8
4	Aspek Dukungan Informasi (<i>Information Support</i>)	2,29,10,36,17,23	3		37	8
5	Aspek Dukungan Jaringan Sosial (<i>Network Support</i>)	11,34,18			4,24,38,12,25	8
Jumlah		22	2	3	13	40
		24		16		

Keterangan: F: Favorabel UF: Unfavorabel

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala dukungan sosial yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Aspek Dukungan Emosional (Emotional Support)		13,39,6,20	26	5
2	Aspek Dukungan Penghargaan (<i>Esteem Support</i>)		31,40,27,35,		4
3	Aspek Dukungan Instrumental (<i>Instrumental Support</i>)		8,32,22,33,16		5
4	Aspek Dukungan Informasi (<i>Information Support</i>)		2,29,10,36,17,23	3	7
5	Aspek Dukungan Jaringan Sosial (<i>Network Support</i>)		11,34,18		3
Jumlah			22	2	24

Sementara itu, pada optimisme dari 30 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 12 aitem yang gugur dan 18 aitem yang valid dengan nilai validitas optimisme berkisar antara 0,313-0,668. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Keterangan:

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F : Favorabel
 UF : Unfavorabel

Tabel 3.5
Skala Optimisme (Hasil Try Out)

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	<i>Permanent</i>	Mampu menerima situasi dan kondisi apapun	23,	8,18,	1,		4
		Mampu berpikir kedepan	13,2	27	25		4
		Bersikap dan bertindak dengan kendali kognitif	9,	19,14	3		4
2	<i>Pervasive</i>	Mampu menilai peristiwa yang terjadi secara luas	10,	24	28,4		4
		Memandang setiap peristiwa berdasarkan sebab akibat	,	15	29,20		3
		Berfikir secara objektif terhadap hal yang terjadi	11	5,30	16,		4
3	<i>Personalization</i>	Percaya akan kemampuan diri		26	21	17	3
		Mampu mengapresiasi diri		12,7	6,22		4
		Jumlah	6	12	11	1	30
			18		12		

Keterangan: F: Favorabel UF: Unfavorabel

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala optimisme yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6
Skala Optimisme (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Permanent	Mampu menerima situasi dan kondisi apapun	23	8,18	3
		Mampu berpikir kedepan	13,2	27	3
		Bersikap dan bertindak dengan kendali kognitif	9	19,14	3
2	Pervasive	Mampu menilai peristiwa yang terjadi secara luas	10	24	2
		Memandang setiap peristiwa berdasarkan sebab akibat		15	1
		Berfikir secara objektif terhadap hal yang terjadi	11	5,30	3
3	Personalization	Percaya akan kemampuan diri		26	1
		Mampu mengapresiasi diri		12,7	2
		Jumlah	6	12	18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran.

Keseluruhan aitem dukungan sosial dan optimisme yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,888 untuk dukungan sosial dan 0,842 untuk optimisme. Dengan demikian alat ukur ini dinyatakan valid untuk mengungkap dukungan sosial dan optimisme santri pondok pesantren. Selanjutnya 24 aitem dukungan sosial dan 18 aitem optimisme akan digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi non parametrik dari *Spearman*.

Data hasil pengukuran dukungan sosial yang dikumpulkan melalui skala akan dikorelasikan dengan data optimisme yang juga diperoleh melalui skala. Data dihitung dengan menggunakan komputer program SPSS 20.0 *for windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Al uswah Pekanbaru.

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1	Pengajuan sinopsis	23 Desember 2016
2	Pengarahan sinopsis	27 Desember 2016
4	Persetujuan seminar proposal	05 Agustus 2019
5	Seminar proposal penelitian	21 Agustus 2019
6	Perbaikan proposal penelitian	22 Agustus 2019
7	Penyusunan instrumen penelitian	23 Agustus 2019
8	Uji coba (<i>Try Out</i>) dan pengolahan data	24 Agustus 2019
9	Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian	24-25 Agustus 2019
11	Seminar Hasil Penelitian	28 Agustus 2019
12	Ujian Munaqasyah	28 Agustus 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.